

ABSTRAK

Fian Nabilla (2023). *Pengaruh Jumlah Konsumsi Rokok pada Calon Pendorong Perokok di UDD PMI Kota Semarang*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Teknologi Bank Darah Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Nia Lukita A, S.Si., M.Sc.

Hemoglobin merupakan salah satu indikator seleksi donor sehingga pemeriksaan hemoglobin dilakukan sebelum pengambilan darah. Tahun 2021 terdapat penolakan donor akibat kadar hemoglobin yang tidak memenuhi standar yaitu sebanyak 10.036 orang di UDD PMI Kota Semarang. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh jumlah konsumsi rokok calon pendonor terhadap kadar hemoglobin di UDD PMI Kota Semarang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian cross sectional study dengan jenis penelitian analitik. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 320 sampel calon pendonor perokok. Data yang dikumpulkan dianalisis secara *univariate* dan *bivariate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon pendonor dengan konsumsi rokok kategori perokok sedang sebanyak 263 orang (82,2 %) lebih banyak dari pada kategori perokok ringan sebanyak 57 orang (17,8 %). Berdasarkan uji statistika menggunakan uji statistik *Fisher's Exact* pada taraf kesalahan 5% diperoleh hasil $p= 0,046$. Terdapat pengaruh yang signifikan jumlah konsumsi rokok terhadap kadar hemoglobin pada calon pendonor perokok di UDD PMI Kota Semarang.

Kata Kunci : Hemoglobin, Donor, Perokok, Konsumsi Rokok